

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas merokok secara bebas di tempat umum banyak ditemui di Indonesia. Merokok merupakan hak asasi manusia, namun merugikan bagi perokok itu sendiri dan juga orang di sekitarnya. Perokok pasif memiliki risiko kesehatan yang sama dengan perokok aktif. Dampak bagi perokok pasif terutama pada anak-anak sangat berbahaya, mengingat pada usia tersebut anak sangat rentan terhadap gangguan kesehatan. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian khusus agar masyarakat tidak melakukan aktivitas merokok di sekitar anak. Peran orang tua sangat penting dalam mencegah dan mengantisipasi anak dari akibat terpapar asap rokok, terutama jika orang tua sendiri adalah perokok aktif.

Merokok di dalam rumah menyebabkan seluruh ruangan tercemar oleh berbagai zat berbahaya dari asap rokok karena asap rokok dapat bertahan di udara dalam waktu yang cukup lama. Di Indonesia jumlah perokok pasif anak-anak sebanyak 43 juta anak. Anak-anak sangat rawan menjadi perokok pasif karena pernapasan anak-anak lebih banyak dibanding orang dewasa sehingga asap rokok dapat terhirup lebih banyak. Ditambah lagi dengan kurangnya kepedulian dan pengetahuan orang tua dan perokok itu sendiri mengenai bahaya asap rokok pada kesehatan anak (Perdhana Dewangga, 2014).

Hubungan antara psikologis anak pada usia 3-6 tahun dengan orang tua perokok aktif yang sering kali merokok di sekitar anak dapat membawa dampak

buruk bagi perkembangan anak itu sendiri. Pada usia tersebut anak merekam serta mengingat segala kejadian yang dapat membentuk kepribadian dan cara berpikir. Secara tidak langsung orang tua yang melakukan kegiatan merokok di depan anak juga mengajarkan perilaku merokok tersebut pada anak. Kegiatan merokok di depan anak dapat menumbuhkan bibit perokok aktif pada anak di usia remaja. Kebiasaan merokok pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain yaitu pengaruh keluarga (Kustanti Astri, 2014).

Orang tua seharusnya lebih berhati-hati saat bertindak termasuk kegiatan merokok yang dilakukan di sekitar anak. Hal ini bisa berakibat fatal baik dari segi kesehatan maupun psikologis. Tidak melakukan kegiatan merokok di sekitar anak sudah membantu untuk mengurangi jumlah perokok pasif maupun bibit perokok aktif di usia remaja. Sudah sepatutnya orang tua tidak melakukan hal tersebut di sekitar anak terutama di usia 3-6 tahun yang mana perkembangan sedang pesat, sehingga berdasarkan paparan di atas dirancang sebuah kampanye tentang bahaya merokok di sekitar anak yang ditujukan kepada orang tua dan perokok aktif.

Perancangan kampanye ini merupakan sebuah kesempatan untuk memberi informasi kepada orang tua perokok aktif terhadap dampak bahaya merokok di sekitar anak. Media yang dipakai dalam perancangan kampanye ini menggunakan poster infografis yang memuat ilustrasi dan informasi. Poster infografis ini merupakan sarana informasi yang tepat karena dikemas dengan konten yang mudah dimengerti dan mudah terbaca dalam waktu yang singkat. Poster infografis ini dimuat dengan gaya ilustrasi vektor yang sederhana, penuh warna, dan memiliki kesan bersahabat pada keluarga, dimana poster bahaya merokok pada umumnya

berkesan kaku dan menakut-nakuti. Sehingga poster infografis ini cocok untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang menarik untuk dibaca oleh orang tua maupun perokok aktif. Diharapkan dengan dibuatnya kampanye ini informasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada target pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Kurangnya Informasi masyarakat terhadap bahaya merokok yang dilakukan di sekitar anak, maka yang menjadi rumusan perancangan adalah bagaimana merancang poster infografis sebagai sarana kampanye informasi bahaya merokok yang dilakukan di sekitar anak.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah untuk menghasilkan poster infografis yang dapat memberi informasi bahaya kegiatan merokok di sekitar anak.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan adalah seperti berikut:

- 1.4.1 Perancangan Kampanye ini berupa poster infografis sebanyak 5 seri pada media offline cetak dan media online di *Instagram* dan *Facebook*, serta beberapa media pendukung seperti masker, kaos, pin, x-banner, dan *website* yang dapat diakses melalui *QR codes*.
- 1.4.2 Target Audiens yaitu Orang tua dan Perokok Aktif usia remaja hingga dewasa di Kota Malang.
- 1.4.3 Perancangan ini menggunakan software *Adobe Illustrator* dalam tahapan produksi digitalisasi.

- 1.4.4 Format media cetak poster infografis memakai kertas AP 230 ukuran A3, banner dan masker wajah, kaos, pin yang dicetak menggunakan mesin cetak sesuai dengan bahan media aplikasi. .
- 1.4.5 Style karya bergaya ilustrasi vektor dengan konten yang mudah dipahami dan penuh warna.
- 1.4.6 Poster infografis informasi dan ilustrasi yang berkaitan dengan informasi bahaya merokok di sekitar anak.

1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan poster infografis sebagai sarana kampanye informasi diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orang tua maupun perokok aktif terhadap bahaya bagi kesehatan maupun psikologis anak akibat dari kegiatan merokok yang dilakukan di sekitar anak.

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang terdapat pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.6.1. Poster Infografis** merupakan serangkaian media visual berisi informasi yang menampilkan diagram, simbol, ilustrasi dan tipografi dengan menyajikan pesan yang kompleks agar tersampaikan dan mudah dimengerti serta dipahami oleh pembaca.
- 1.6.2. Ilustasi Vektor** merupakan pengolahan gambar yang memuat pesan tertentu dengan menggunakan program aplikasi grafis dengan mengkombinasikan titik koordinat, kurva, dan garis dimana komputer mencatat semua posisi titik ujung dan pangkalnya sesuai posisi.

- 1.6.3. Kampanye** merupakan suatu aktivitas komunikasi terorganisir yang bertujuan mengubah perilaku dan pola pikir sejumlah khalayak tertentu guna menciptakan efek dan dampak tertentu.
- 1.6.4. Perokok Aktif** adalah orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun walaupun hanya satu batang dalam sehari
- 1.6.5. Perokok pasif** adalah orang yang tidak merokok, namun menghirup asap rokok orang lain yang turut terkena dampak negatif dari asap rokok
- 1.6.6. Asap Rokok** adalah gas beracun yang dihasilkan dari kegiatan merokok yang mengandung sekitar 7000 bahan kimia berbahaya
- 1.6.7. Perkembangan anak** adalah perubahan biologis, psikologi, dan emosional yang terjadi pada masa kelahiran sampai akhir masa remaja